SKRIPSI

PENGARUH HARGA EMAS DUNIA, HARGA MINYAK DUNIA DAN NILAI TUKAR DOLLAR AMERIKA/RUPIAH TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN (IHSG) PADA PERIODE 2017-2020

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan
Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi

Disusun Oleh

TRI DESI ASA PURI
1802110053

FAKULTAS EKONOMI PROGRAM STUDI AKUNTANSI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

BANDA ACEH

2022

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI
JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 2 Februari 2022

TANDA PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

TRI DESI ASA PURI
NPM : 1802110053

Dengan judul:

PENGARUH HARGA EMAS DUNIA, HARGA MINYAK DUNIA DAN NILAI TUKAR DOLLAR AMERIKA/RUPIAH TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN (IHSG) PADA PERIODE 2017-2020

Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Menyetujui / Mengesahkan :

Ketua Program Studi Akuntansi	Pembimbing I	Pembimbing II
Zulkifli Umar,SE,M.Si,Ak.CA	**Cut Fitrika Syawalina,SE,M.Si**	**M.Fahriansyah,SE,M.Si**
NIK. 19711019 200405 1 001	**NIK. 19810823 201309 2 001**	**NIK. 19770403 200604 1 001**

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi

Drs. Tarmizi Gadeng, SE., M.Si., MM
NIK: 19700408 199401 1 001

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI
JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 2 Februari 2022

TANDA PERSETUJUAN KOMISI UJIAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

TRI DESI ASA PURI
NPM : 1802110053

Dengan judul:

PENGARUH HARGA EMAS DUNIA, HARGA MINYAK DUNIA DAN NILAI TUKAR DOLLAR AMERIKA/RUPIAH TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN (IHSG) PADA PERIODE 2017-2020

Yang telah dipertahankan di depan Komisi Ujian, pada tanggal 1 Februari 2022

Menyetujui / Mengesahkan :
Komisi Ujian

Ketua

Drs.Tarmizi Gadeng,SE,M.Si,MM
NIK. 19700408 199401 1 001

Sekretaris

Cut Fitrika Syawalina,SE,M.Si
NIK. 19810823 201309 2 001

Anggota

M.Fahriansyah,SE,M.Si
NIK. 19770403 200604 1 001

Anggota

Emmi Suryani Nst,SE,M.Si
NIK. 19800301 200610 2 001

Mengetahui
Ketua Program Studi Akuntansi

Zulkifli Umar,SE,M.Si,Ak.CA
NIK. 19711019 200405 1 001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

"SAYA YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI MENYATAKAN BAHWA SKRIPSI INI TELAH DITULIS DENGAN SESUNGGUH-SUNGGUHNYA DAN TIDAK ADA BAGIAN YANG MERUPAKAN PENJIPLAKAN KARYA ORANG LAIN DI PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH, APABILA DI KEMUDIAN HARI TERBUKTI BAHWA PERNYATAAN INI TIDAK BENAR MAKA SAYA SANGGUP MENERIMA HUKUMAN/SANKSI SESUAI PERATURAN YANG BERLAKU"

Banda Aceh, 2 Februari 2022

Yang Menyatakan



Tri Desi Asa Puri

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	: Tri Desi Asa Puri
NPM	: 1802110053
Program Studi	: Akuntansi
Fakultas	: Ekonomi
Jenis Karya	: Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh **Hak Bebas Royalty Non Eklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right)*** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

PENGARUH HARGA EMAS DUNIA, HARGA MINYAK DUNIA DAN NILAI TUKAR DOLLAR AMERIKA/RUPIAH TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN (IHSG) PADA PERIODE 2017-2020

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Royalty Non-Eksklusif ini Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 2 Februari 2022

Yang Menyatakan,



Tri Desi Asa Puri

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT, berkat limpahan karunia-Nya hingga saat ini masih memberikan penulis rahmat, hidayah, kesehatan dan kekuatan sehingga dapat menyelesaikan penulisan Skripsi yang berjudul **"Pengaruh Harga Emas Dunia, Harga Minyak Dunia dan Nilai Tukar Dollar Amerika/Rupiah Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Periode 2017-2020".** Selawat serta salam kepada junjungan alam Nabi Muhammad saw, yang telah membawa islam dari alam kegelapan menuju alam yang terang seperti saat ini.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis telah berusaha semaksimal mungkin dengan kemampuan yang penulis miliki. Namun sebagai manusia biasa penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, baik dalam isi maupun teknik penulisannya. Oleh sebab itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran yang dari berbagai pihak demi kesempurnaan penulisan ini. Pada kesempatan ini, perkenankan penulis mengucapkan ribuan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Ayahanda **Arman J** yang telah mendoakan penulis.
2. Ibunda **Juni Rosita** yang telah memberikan kasih sayang, cinta, dukungan dan pendidikan serta doa yang tiada henti kepada penulis.
3. Bapak **Dr. H. Aslam Nur. MA** selaku rektor Universitas Muhammadiyah Aceh.
4. Bapak **Drs. Tarmizi Gadeng, S.E., M.Si.** Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

5. Ibu **Cut Fitrika Syawalina, S.E., M.Si.** Sebagai Pembimbing l yang telah membimbing dan mengarahkan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak **Fahriansyah, S.E., M.Si.** Sebagai Pembimbing ll yang telah membimbing dan mengarahkan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak **Zulkifli Umar, S.E., M.Si., Ak.** Selaku ketua jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
8. Bapak **H. Mulyadi AR. S.E., M.Si** Selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan selama penulis menjadi mahasiswa.
9. Kepada seluruh **Dosen Jurusan Akuntansi** Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan selama penulis menuntut ilmu.
10. Kepada seluruh **Civitas Akademika** Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
11. Terimakasih kepada kakakku yang terkasih **Ersa Jesika Jiliyanti, Amd., Keb** yang telah memberikan kasih sayang, cinta, semangat dan mendukung penulis.
12. Kepada seluruh keluarga besar yang telah mendukung dan doa untuk penulis selama ini.
13. Kepada teman-teman terbaik **Ope, Yasmin, Aini, Reni, Cutnad** yang telah membantu, mendukung dan tiada hentinya memberikan semangat kepada penulis mulai dari pengajuan judul hingga skripsi selesai. Terimakasih untuk

kebahagiaan selama masa-masa kuliah, untuk setiap momen bahagia, sedih dan semua yang telah kita lalui bersama-sama. You’re the best.

14. Kepada teman-teman seperjuangan **Mahasiswa/i jurusan Akuntansi 2018** yang telah mendukung, mendoakan dan menyemangati penulis dalam menyelesaikan skripsi.
15. Terimakasih kepada **Bangtan Sonyeondan/BTS** yang telah memberikan motivasi, semangat dan kebahagiaan kepada penulis dalam melewati hari-hari yang berat melalui lagu-lagu yang indah. Your music save me.

Atas segala bantuan dan dorongan tersebut tidak dapat penulis membalasnya, hanya Allah SWT yang membalas semua ini, sehingga menjadi amalan ibadah. Aamiin.

Banda Aceh, Desember 2021

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **i**
DAFTAR ISI ..... **iv**
DAFTAR TABEL ..... **vi**
DAFTAR GAMBAR ..... **vii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **viii**
ABSTRAK ..... **ix**

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian 1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian 5
1.3 Tujuan Penelitian 6
1.4 Manfaat Penelitian 7
1.5 Ruang Lingkup Penelitian 8

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN

2.1 Pengertian Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) 9
2.2 Harga Emas Dunia 11
2.3 Harga Minyak Dunia 12
2.4 Nilai Tukar Dollar Amerika/Rupiah 14
2.5 Penelitian Sebelumnya 16
2.6 Kerangka Pemikiran 22
2.6.1 Hubungan Harga Emas Dunia Dengan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) 22
2.6.2 Hubungan Harga Minyak Dunia Dengan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) 22
2.6.3 Hubungan Nilai Tukar Dollar Amerika/Rupiah dengan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) 23
2.7 Hipotesis 24

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian 25
3.1.1 Tujuan Penelitian 25
3.1.2 Jenis Penelitian 25
3.1.3 Horizon Waktu 26
3.1.4 Unit Analisis 26
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian 26
3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data 26
3.4 Definisi dan Operasionalisasi Variabel 27
3.4.1 Variabel Bebas 27

3.4.2 Variabel Tidak Bebas 28
3.4.2.1 Harga Emas Dunia 28
3.4.2.2 Harga Minyak Dunia 28
3.4.2.3 Nilai Tukar Dollar Amerika/Rupiah 28
3.5 Teknik dan Analisis Data 30
3.6 Pengujian Hipotesis 32

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Statistik Deskriptif 35
4.2 Analisis Regresi Linear Berganda 36
4.3 Hasil Pengujian Hipotesis 39
4.3.1 Hasil Pengujian Simultan 39
4.3.2 Hasil Pengujian Parsial 39
4.3.3 Koefesien Determinasi 40
4.4 Pembahasan 41
4.4.1 Pengaruh Harga Emas Dunia, Harga Minyak Dunia dan Nilai Tukar Dollar Amerika/Rupiah Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Periode 2017-2020 41
4.4.2 Hubungan Harga Emas Dunia Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Periode 2017-2020 42
4.4.3 Hubungan Harga Minyak Dunia Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Periode 2017-2020 43
4.4.4 Pengaruh Nilai Tukar Dollar Amerika/Rupiah Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Periode 2017-2020 43

BAB V KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan 44
5.2 Keterbatasan Penelitian 44
5.3 Saran 45

DAFTAR PUSTAKA 46

LAMPIRAN-LAMPIRAN 48

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rata-Rata Nilai Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), Harga Emas Dunia, Harga Minyak Dunia dan Nilai Tukar Dollar Amerika/Rupiah 2017-2020 4
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Sebelumnya 20
Tabel 3.1 Rincian Definisi dan Operasionalisasi Variabel 29
Tabel 4.1 Analisis Statistik Deskriptif 35
Tabel 4.2 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda 37
Tabel 4.3 Koefesien Determinasi 41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Pemikiran 24

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian Awal 48
Lampiran 2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif 64
Lampiran 3 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda 65

PENGARUH HARGA EMAS DUNIA, HARGA MINYAK DUNIA DAN NILAI TUKAR DOLLAR AMERIKA/RUPIAH TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN (IHSG) PADA PERIODE 2017-2020

TRI DESI ASA PURI
1802110053

Pembimbing l : Cut Fitrika Syawalina, SE, M.Si

Pembimbing ll : M. Fahriansyah, SE, M.Si

ABSTRAK

Pasar modal Indonesia memiliki peran besar bagi perekonomian suatu negara, indikator yang digunakan untuk melihat perkembangan pasar modal di Indonesia adalah Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang merupakan gabungan dari seluruh saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dipengaruhi oleh beberapa faktor ekonomi makro dan harga komoditas dunia yaitu harga emas dunia, harga minyak dunia dan nilai tukar Dollar Amerika/Rupiah. Berdasarkan alasan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh Harga Emas Dunia, Harga Minyak Dunia dan Nilai Tukar Dollar Amerika/Rupiah terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) periode 2017-2020. Data yang digunakan berupa data sekunder dari https://finance.yahoo.com & www.indexmundi.com, periode 2017-2020. Metode analisis data menggunakan analisis regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan variabel harga emas dunia berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) periode 2017-2020, variabel harga minyak dunia berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) periode 2017-2020, variabel nilai tukar Dollar Amerika/Rupiah berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) periode 2017-2020 dan variabel harga emas dunia, harga minyak dunia dan nilai tukar Dollar Amerika/Rupiah berpengaruh secara simultan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada periode 2017-2020.

Kata kunci: *Harga Emas Dunia, Harga Minyak Dunia, Nilai Tukar Dollar Amerika/Rupiah, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)*

BAB l

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pasar modal Indonesia memiliki peran besar bagi perekonomian suatu negara. Dengan adanya pasar modal *(capital market)* investor sebagai pihak yang memiliki kelebihan dana dapat menginvestasikan dananya pada berbagai sekuritas dengan harapan memperoleh imbalan *(return).* Sedangkan perusahaan sebagai pihak yang memerlukan dana dapat memanfaatkan dana tersebut untuk mengembangkan proyek-proyeknya. Informasi mengenai kinerja pasar saham di ringkas dalam suatu indeks pasar saham *(stock market index).* Indeks pasar saham merupakan indikator yang mencerminkan kinerja saham-saham di pasar karena menggambarkan pergerakan harga-harga saham yang disebut juga indeks harga saham *(stock price index).*

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) atau Jakarta Composite Index (*JSX Composite*) merupakan salah satu jenis indeks yang mengukur nilai kinerja seluruh saham baik saham biasa maupun saham preferen yang tercatatat di Bursa Efek Indonesia. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dalam penelitian ini berfokus pada nilai penutupan pada akhir bulan (*closing price*), karena nilai tersebut dapat mencerminkan semua informasi yang ada pada semua pelaku pasar pada saat perdagangan saham tersebut berakhir. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) menjadi barometer sebelum kita melakukan investasi dipasar modal

karena dari sinilah kita mengetahui perkembangan dan situasi umum pasar modal, bukan situasi perusahaan tertentu.

Menurut Korhan K. Gokmenoglua & Negar Fazlollahia (2015) pasar saham dipengaruhi oleh beberapa faktor yang saling berhubungan seperti variabel makroekonomi, antara lain Harga Emas, Harga Minyak Mentah, dan Nilai Tukar dan ada hubungan yang kompleks di antara faktor-faktor tersebut.

Emas atau biasa disebut logam mulia merupakan salah satu instrumen investasi menarik yang memiliki karakteristik berbeda dan unik dibandingkan dengan logam lainnya. Emas digunakan sebagai standar keuangan di banyak negara dan juga sebagai alat tukar yang relatif abadi, dan diterima di semua negara di dunia. Emas sebagai instrumen investasi cenderung bebas risiko dan memiliki risiko yang relatif kecil jika dibandingkan dengan kelas aset lainnya karena emas memiliki nilai lindung ketika terjadi ketidakpastian ekonomi. Harga emas dunia dalam penelitian ini adalah nilai PM emas pada penutupan akhir bulan yang ditentukan oleh *London gold fix Buillion Market Association* (LBMA). Harga ini terbentuk dari akumulasi permintaan dan penawaran. Apabila permintaan lebih banyak dari penawaran harga emas akan menguat begitu juga sebaliknya. Minyak mentah sama halnya dengan emas dunia yang merupakan salah satu indikator yang terlibat dalam ekonomi dunia. Bagi Indonesia sendiri minyak merupakan komoditi yang cukup penting bagi perekonomian.

Menurut Umi Sartika (2017) minyak merupakan salah satu sumber daya yang sangat vital saat ini, dikarenakan hasil olahan minyak mentah merupakan

sumber energi seperti *Liquified Petroleum Gas* (LPG), bensin, solar, minyak pelumas, minyak bakar dan lain-lain. Harga minyak dunia diukur menggunakan harga spot pasar minyak dunia. Ada tiga jenis minyak mentah yang sering di perdagangkan di dunia seperti *West Texas Intermediate* (WTI) *Crude* untuk bagian daerah Amerika, *Brent Crude* untuk bagian daerah Eropa dan *Dubai Crude* untuk daerah Timur Tengah. Minyak mentah yang diambil dalam penelitian ini adalah *West Texas Intermediate* (WTI) karena standar harga minyak mentah pada umumnya mengacu pada *West Texas Intermediate* (WTI). *West Texas Intermediate* (WTI) merupakan minyak bumi berkualitas tinggi yang diproduksi di Oklahoma Texas.

Kurs *(currency*) disebut juga Nilai Tukar adalah jumlah satuan mata uang yang harus diserahkan untuk mendapat satu satuan mata uang asing. Kurs mata uang secara umum dapat diartikan sebagai harga suatu mata uang asing jika dipertukarkan dengan mata uang lain. Tolak ukur atau perbandingan satuan ukur mata uang suatu negara dengan negara yang lain disebut kurs uang (*rate of exchange*). Nilai tukar erat kaitannya dengan laba suatu perusahaan, karena perusahaan yang menggunakan bahan produksi dari luar negeri akan mengalami peningkatan nilai utang apabila nilai tukar rupiah terhadap mata uang lain terdepresiasi. Nilai tukar juga ikut mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) karena apabila pasar valas lebih menarik daripada pasar modal maka umumnya investor akan beralih investasi ke pasar valas.

Dollar Amerika merupakan salah satu mata uang *hard currency,* yang berarti mata uang yang nilainya relatif stabil maka akan menjadi tolak ukur mata

uang rupiah. Nilai Tukar Dollar Amerika/Rupiah berdasarkan Bank Indonesia (BI). Nilai Tukar yang diambil dalam penelitian ini adalah nilai tengah pada saat penutupan akhir bulan oleh Bank Indonesia (BI).

Berikut dapat dilihat pada tabel 1.1 Rata-Rata Nilai Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), Harga Emas Dunia, Harga Minyak Dunia dan Nilai Tukar Dollar Amerika/Rupiah Pada Periode 2017-2020.

Tabel 1.1

Rata-Rata Nilai Indeks Harga Saham Gabungan(IHSG), Harga Emas Dunia, Harga Minyak Dunia dan Nilai Tukar Dollar Amerika/Rupiah Pada Periode 2017-2020

No.	Uraian	2017	2018	2019	2020
1.	IHSG	5.784	6.098	6.324	5.190
2.	Harga Emas Dunia	16.827.535	18.046.047	19.656.734	25.820.066
3.	Harga Minyak Dunia	706.875	806.369	974.182	565.395
4.	Nilai Tukar Dollar Amerika/Rupiah	13.464	14.271	14.119	14.594

Sumber: https://finance.yahoo.com & www.indexmundi.com, data diolah 2021

Dari tabel 1.1 menunjukkan bahwa Harga Emas Dunia, Harga Minyak Dunia dan Nilai Tukar Dollar Amerika/Rupiah berfluktuasi mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Pada tahun 2020 ketika harga emas dunia menguat namun Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) melemah. Kondisi ini menunjukkan hal yang berbeda dengan hasil penelitian Haryanto & Susi Astuti (2021) yang mengamukakan bahwa adanya *Teori Contagion Effect*. *Teori*

Contagion Effect mengatakan bahwa adanya faktor eksternal yang mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

Adanya perbedaan antara fakta dengan teori ini, sehingga penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai pengaruh Harga Emas Dunia, Harga Minyak Dunia dan Nilai Tukar Dollar Amerika/Rupiah terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), untuk memastikan arah hubungan Harga Emas Dunia, Harga Minyak Dunia dan Nilai Tukar Dollar Amerika/Rupiah terhadap Indeks Harga Sagam Gabungan (IHSG), dengan judul penelitian **"Pengaruh Harga Emas Dunia, Harga Minyak Dunia dan Nilai Tukar Dollar Amerika/Rupiah Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Periode 2017-2020"**

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Apakah Harga Emas Dunia, Harga Minyak Dunia dan Nilai Tukar Dollar Amerika/Rupiah secara simultan berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada periode 2017-2020.
2. Apakah Harga Emas Dunia berpengaruh secara parsial terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada periode 2017-2020.
3. Apakah Harga Minyak Dunia berpengaruh secara parsial terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada periode 2017-2020.

4. Apakah Nilai Tukar Dollar Amerika/Rupiah berpengaruh secara parsial terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada periode 2017-2020.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh Harga Emas Dunia, Harga Minyak Dunia dan Nilai Tukar Dollar Amerika/Rupiah secara simultan berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada periode 2017-2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh Harga Emas Dunia berpengaruh secara parsial terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada periode 2017-2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh Harga Minyak Dunia berpengaruh secara parsial terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada periode 2017-2020.
4. Untuk mengetahui pengaruh Nilai Tukar Dollar Amerika/Rupiah berpengaruh secara parsial terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada periode 2017-2020.

1.4 Manfaat Hasil Penelitian

1. Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan dalam pengembangan pengetahuan secara lebih lanjut. Selain itu juga menjadi sebuah nilai tambah khasanah pengetahuan ilmiah di Indonesia. Penelitian ini juga berguna sebagai sumber literatur mengenai komoditi Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan pengembangan investasinya.

2. Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini merupakan sarana untuk berlatih dalam pengembangan ilmu pengetahuan atas konsep-konsep yang telah dipelajari saat perkuliahan dengan menerapkan aplikasinya pada keadaan nyata, melalui kegiatan penelitian serta menambah wawasan penulis agar berpikir secara kritis dan sistematis dalam menghadapi permasalahan yang terjadi kaitannya dengan ekonomi.

b. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam mempertimbangkan keadaan ekonomi maupun harga-harga komoditas dunia dalam pengambilan keputusan investasi.

c. Bagi Akademik dan Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan informasi bagi penelitian selanjutnya terutama bagi mahasiswa jurusan Ekonomi

Akuntansi serta dapat menambah wawasan dan kepustakaan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini terletak pada pengaruh dari harga emas dunia, harga minyak dunia dan nilai tukar dollar amerika/rupiah terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2020.

BAB II
KAJIAN KEPUSTAKAAN

2.1 Pengertian Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

Menurut Fakhruddin (2008:175-176) saham (*stock*) adalah bukti penyertaan modal di suatu perusahaan atau merupakan bukti kepemilikan atas suatu perusahaan. Saham berdasarkan hak tagih atau klaim terbagi atas saham biasa (*Common Stocks*) dan saham preferen (*Preferred* Stocks). Saham biasa merupakan saham yang menempatkan pemiliknya paling junior terhadap pembagian deviden, dan hak atas harta kekayaan perusahaan apabila perusahaan tersebut dilikuidasi. Saham biasa merupakan saham yang paling banyak dikenal dan diperdagangkan di pasar. Sedangkan saham preferen (*Preferred Stocks*) merupakan saham yang memiliki karakteristik gabungan dari obligasi dan saham biasa, karena bisa menghasilkan pendapatan tetap seperti bunga obligasi tetapi juga bisa tidak mendatangkan hasil yang dikehendaki investor.

Menurut Haryanto & Susi Astuti (2021) adanya dua teori yang berhubungan dengan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) :

1. *Teori Contagion effect*

Teori Contagion effect yang dikemukakan oleh Barry, Rose dan Wyplosz pada tahun (1996) *Contagion effect theory* memiliki dua penafsiran yang pertama yaitu adanya ketergantungan antara ekonomi pasar seperti kesamaan makro ekonomi, hubungan dagang dan pinjaman dari bank. Kedua menekankan kepada perilaku investor.

2. Signalling Theory

Menurut Brigham dan Houston dalam (Haryanto & Astuti), *Signalling theory* atau teori sinyal adalah teori yang diberikan oleh manajemen perusahaan kepada investor sebagai petunjuk mengenai prospek perusahaan. Informasi ini mengenai penyajian keterangan, catatan atau gambaran untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup perusahaan dan

bagaimana efeknya bagi perusahaan oleh manajemen untuk mewujudkan keinginan pemilik.

Menurut Kusumaningtuti S. Soetiono (2016:35) pada praktiknya para pemodal pada sekuritas sering melakukan diversifikasi dalam investasinya dengan mengkombinasikan berbagai sekuritas. Teori portofolio yang dikemukakan Markowitz dikenal dengan model Markowitz, memberikan suatu cara bagaimana berinvestasi dengan efisien dan optimal, yaitu dengan membentuk portofolio optimal.

Menurut Lome Dodd & Kimpton dalam (Zulfikar, 2016:75-76) Indeks Harga Saham merupakan ringkasan dari dampak simultan dan kompleks atau berbagai macam faktor yang mempengaruhi terutama fenomena-fenomena ekonomi. Saham adalah surat berharga yang diterbitkan oleh perusahaan yang go public. Harga saham ini ditentukan oleh perkembangan perusahaan penerbitnya.

Menurut Sadwiji Widoatmojo dalam (Fuad, 2020:111) Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) adalah Ringkasan dari dampak simultan dan kompleks atas berbagai macam faktor yang berpengaruh terutama fenomena ekonomi. Pada saat ini Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dijadikan acuan untuk melihat dan mengukur kinerja sekelompok atau gabungan seluruh saham yang mengindikasikan kesehatan ekonomi suatu negara dan sebagai landasan analisis statistik atas kondisi pasar terakhir (*Current Market*).

Menurut Handini & Erwin (2020:44) Indeks Harga Saham Gabungan (*Composite Stock Price Index*) menggunakan seluruh saham tercatat sebagai indeks sebagai komponen perhitungan indeks. Masing-masing pasar modal

memiliki indeks yang dibentuk berdasarkan saham-saham yang dipakai sebagai dasar perhitungan indeks harga.

Indeks Harga Saham Gabungan (*Composite Stock Price Index*) merupakan indeks gabungan dari seluruh jenis saham yang tercatat di bursa efek. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di terbitkan oleh Bursa Efek Indonesia yang mengukur nilai kinerja seluruh saham secara simultan. Perhitungan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) harus menjumlahkan seluruh harga saham yang ada *(listing).*

2.2 Harga Emas Dunia

Menurut Korhan K. Gokmenoglua & Negar Fazlollahia (2015) emas adalah logam mulia yang dianggap sebagai komoditas dan aset moneter. Ini bertindak seperti sumber kekayaan, nilai unit dan alat tukar. Selain itu, emas merupakan sarana investasi yang sangat cair dan merupakan logam berharga yang digunakan untuk membuat perhiasan. Emas merupakan aset penting dalam alokasi portofolio dan telah menunjukkan perannya dalam krisis, karena emas menciptakan nilai lindung untuk mendiversifikasi peningkatan risiko di pasar selama krisis.

Menurut Dyah Ayu Kusumawati & Nadia Asandimitra (2017:56) Seiring dengan berkembangnya dunia investasi, saat ini emas dapat dijadikan salah satu investasi utama untuk menunjang portofolio investasi. Sehingga harga emas menjadi komoditas yang mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Emas dianggap sebagai komoditas yang mempengaruhi kegiatan ekonomi baik di Indonesia maupun dunia. Keuntungan investasi emas adalah daya tahan yang kuat

terhadap inflasi (*zero inflation*). Oleh karena itu, kenaikan harga emas akan menekan indeks harga saham karena investor yang awalnya berinvestasi di pasar modal mengalihkan dananya untuk berinvestasi emas dengan risiko yang relatif lebih rendah daripada berinvestasi di saham.

Menurut Sunariyah dalam (Umi Sartika, 2017) investor akan memilih investasi yang memiliki tingkat imbal balik tinggi dengan resiko tertentu atau tingkat imbal balik tertentu dengan resiko yang rendah. Penguatan harga emas akan mendorong investor untuk memilih berinvestasi di emas daripada di pasar modal, karena dengan resiko yang relatif lebih rendah.

Menurut Sambodo (2014:4) Emas dan Saham merupakan jenis barang yang bersifat subtitusi. Artinya ketika investasi saham dianggap tidak menguntungkan investor cenderung mengalihkan dananya dalam bentuk investasi emas, begitu pula sebaliknya.

Menurut Filbert & Jaidi (2015:8) standarisasi emas dunia tidak dinilai dengan gram. Namun, menggunakan satuan *troy ounce*. Satu *troy ounce* biasa ditulis dengan 1 Oz t yang setara dengan 31.1 gram. *Troy* adalah satuan fisik massa untuk logam berharga seperti emas.

2.3 Harga Minyak Dunia

Menurut Pershin dalam (Ummu Salma Al-Azizah et al., 2019:193) bahwa minyak merupakan bagian penting dari pembangunan ekonomi semua negara di dunia, terutama negara-negara berkembang yang menyumbang lebih dari setengah total konsumsi minyak dunia.

Menurut Hutapea dkk., (2014:26) harga minyak dapat di definisikan sebagai suatu penetapan nilai pertukaran yang ditetapkan oleh penjual dan pembeli untuk memperoleh suatu produk. Harga minyak dunia adalah harga yang terbentuk karena permintaan dan penawaran komoditas minyak dunia. Minyak mentah dunia diukur dari harga spot pasar minyak dunia, pada umumnya yang digunakan menjadi standart adalah *West Texas Intermediate* (WTI). Minyak mentah yang diperdagangkan di *West Texas Intermediate (*WTI) adalah minyak mentah yang berkualitas tinggi. Minyak tersebut berjenis *light-weight* dan memiliki kadar belerang yang rendah. Minyak jenis ini sangat cocok untuk dijadikan bahan bakar, terutama bensin ini menyebabkan harga minyak ini dijadikan patokan bagi perdagangan minyak di dunia.

Menurut Indirasardjana (2020:108) *West Texas Intermediate* (WTI) adalah minyak jenis *light* dan *sweet crude* dimana *West Texas Intermediate* (WTI) sebagai produksi utama minyak bumi dan menjadi pemasok yang paling likuid di pasar Amerika di bursa minyak terbesar dunia *The New York Marchantile Exchange* (NYMEX). *The New York Marchantile Exchange* (NYMEX) adalah davisi yang menangani *future trading energy* untuk minyak mentah, pemanas, gas alam, batu bara, listrik, propane, metal dan gasoline.

Harga minyak bumi sangat dipengaruhi oleh faktor fundamental ekonomi yang paling sederhana yaitu keseimbangan antara sisi permintaan dan sisi penawaran yang terjadi di pasar. Minyak dibutuhkan bagi setiap Negara terutama Negara dengan industri besar. Namun, pasar minyak bumi memiliki karakteristik unik dan kompleks. Tidak hanya faktor fundamental harga minyak juga

dipengaruhi oleh faktor ekspektasi pasar dan spekulasi di pasar spot atas perkiraan besaran jumlah permintaan di masa mendatang.

Menurut Gumilang dkk., (2014:2) minyak mentah merupakan bahan utama dan sebagai sumber energi yang digunakan. Hal ini tentunya akan berpengaruh terhadap besarnya permintaan didunia. Turunnya harga minyak akan berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan.

Menurut Basundoro (2017:6) spesifikasi minyak bumi adalah hampir semua daerah memerlukannya, terutama sejak ditemukan kendaraan bermotor berbahan bakar minyak bumi, namun tidak semua daerah memiliki sumber-sumber minyak bumi sehingga untuk pemerataan pemenuhan. Persoalan-persoalan yang timbul yang berkaitan dengan minyak bumi tidak hanya menjadi persoalan daerah tetapi menjadi persoalan nasional. Sekecil apa pun persoalan yang menyangkut minyak bumi biasanya serta-merta akan berdampak secara nasional dan terasakan merata di seluruh negeri. Kebijakan yang harus diambil untuk penanganan dan pengelolaan minyak bumi juga tidak bisa diambil secara parsial namun harus secara menyeluruh.

2.4 Nilai Tukar Dollar Amerika/Rupiah

Menurut Umi Sartika (2017) kurs adalah faktor yang sangat penting dalam menentukan apakah barang-barang di negara lain lebih murah atau lebih mahal dari barang-barang yang dijual di dalam negeri. Pergerakan mata uang dalam perdagangan ekspor impor barang dan jasa berkaitan denga perusahaan emiten yang berdampak pada aktivitas di pasar modal sehingga berpengaruh juga terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Penentuan nilai kurs mata uang

suatu negara dengan mata uang negara lain ditentukan sebagai mana halnya barang yaitu oleh permintaan dan penawaran mata uang yang bersangkutan. Hukum ini juga berlaku untuk kurs rupiah, jika *demand* akan rupiah lebih banyak daripada *supply* maka kurs rupiah ini akan terapresiasi, demikian pula sebaliknya. Apresiasi atau depresiasi akan terjadi apabila dalam suatu negara menggunakan kebijakan nilai tukar mengambang bebas (f*ree floating exchange rate*) sehingga nilai tukar akan ditentukan oleh mekanisme pasar.

Menurut Sumarto & Rachbini (2020:7) bagi perusahaan, nilai tukar mata uang erat kaitannya dengan aspek operasional perusahaan yaitu aspek pemasaran, input produksi, investasi dan pembiayaan. Bagi industri-industri yang bergantung pada ekspor nilai tukar rupiah terhadap dollar amerika akan sangat mempengaruhi laba perusahaan. Secara nominal ketika nilai tukar dollar amerika mengalami apresiasi terhadap nilai tukar rupiah maka nilai ekspor industri tersebut akan mengalami kenaikan. Sebaliknya, ketika nilai tukar rupiah mengalami apresiasi terhadap dollar amerika maka nilai ekspor perusahaan menurun.

Menurut Syahrofi Faris dkk., (2014) USD/IDR adalah sejumlah Rupiah yang diperlukan untuk membeli satu USD Jika permintaan USD/IDR relatif lebih kecil dari penawaran Rupiah maka nilai tukar akan terdepresiasi dan sebaliknya. Bagi investor, depresiasi nilai tukar Rupiah terhadap dolar AS menunjukkan bahwa prospek ekonomi Indonesia suram. Sebab, depresiasi Rupiah dapat terjadi jika faktor fundamental perekonomian Indonesia tidak kuat. Hal ini tentunya menambah resiko bagi investor ketika akan menanamkan modalnya di bursa efek Indonesia. Investor tentu akan menghindari risiko, sehingga mereka akan cenderung menjual dan menunggu sampai situasi ekonomi dirasa lebih baik. Aksi

jual yang dilakukan oleh investor akan menyebabkan penurunan di Bursa Efek Indonesia.

Menurut Gumilang dkk., (2014:2) pergerakan nilai tukar Dollar (USD) terhadap Rupiah juga memberikan pengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Depresiasi nilai Rupiah terhadap Dollar (USD) akan mengakibatkan meningkatnya harga barang-barang impor. Hal ini berdampak pada kenaikan biaya produksi yang mengakibatkan penurunan laba perusahaan yang menggunakan barang impor sebagai bahan baku produksinya. Laba perusahaan yang turun mengakibatkan kurangnya minat investor untuk berinvestasi diperusahaan tersebut. Sehingga, hal ini akan mempengaruhi pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

2.5 Penelitian Sebelumnya

A.A. Gd Aditya K. dan Ni G.P. Wirawati (2013) dengan judul Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, Suku Bunga SBI Pada Indeks Harga Saham Gabungan di BEI. Hasil penelitiannya menemukan bahwa secara simultan variabel independen Nilai Tukar Rupiah berpengaruh positif dan signifikan pada Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI). Secara parsial variabel Nilai Tukar Rupiah yang berpengaruh positif dan signifikan pada Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di BEI periode Januari 2008 sampai Agustus 2012. Dari nilai *standardized coefficient beta,* variabel independen yang berpengaruh paling dominan pada Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di BEI periode Januari 2008 sampai Agustus 2012 adalah variabel Nilai Tukar Rupiah dengan nilai 0,132.

Christian Adi Candra (2015) dengan judul Pengaruh Kurs (USD/IDR), Suku Bunga SBI dan Tingkat Inflasi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan yang Tercatat dalam Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menemukan bahwa secara simultan Kurs (USD/IDR) berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Secara parsial Kurs (USD/IDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Hal ini disebabkan karena adanya kemungkinan bahwa investor cenderung tetap berinvestasi dalam bentuk Kurs (USD/IDR) meskipun Nilai Kurs (USD/IDR) mengalami kenaikan atau penurunan. Investor beranggapan bahwa kenaikan dan penurunan Nilai Kurs (USD/IDR) tidak berdampak besar pada perekonomian. Sehingga investor tidak melakukan aksi jual saham tetapi tetap mempertahankan saham yang dimilikinya di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Maria Ariesta Utha (2015) dengan judul Analisis Pengaruh Harga Minyak Dunia, Harga Emas Dunia dan Nilai Tukar Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan yang Tercatat dalam Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menemukan bahwa Harga Minyak, Harga Emas dan Nilai Tukar secara simultan mempengaruhi pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Sedangkan secara parsial Harga Minyak dan Harga Emas tidak berpengaruh signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Namun, Nilai Tukar berpengaruh signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

Teixa Lestari dkk., (2016) dengan judul Pengaruh Nilai Tukar dan Harga Emas Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia (Pasca Setahun Pelantikan Presiden). Hasil penelitiannya menemukan bahwa Nilai Tukar (Kurs) dan Harga Emas berpengaruh signifikan terhadap Indeks Harga Saham

Gabungan (IHSG). dengan koefisien regresi bertanda negatif sehingga semakin meningkatnya Nilai Tukar (Kurs) dan Harga Emas maka dapat menurunkan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia.

Feri Wibowo dkk., (2016) dengan judul Pengaruh Inflasi, Suku Bunga SBI, Nilai Tukar Dollar Pada Rupiah, Jumlah Uang Beredar, Indeks Dow Jones, Indeks Nikkei 225, Indeks Hangseng Terhadap Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan Periode Tahun 2010-2014. Hasil penelitian menemukan bahwa Nilai Tukar US Dollar terhadap Rupiah berpengaruh secara signifikan negatif terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

Umi Sartika (2017) dengan judul Pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga, Kurs, Harga Minyak Dunia dan Harga Emas Dunia Terhadap IHSG dan JII di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitiannya menemukan bahwa secara bersama-sama (simultan) menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara Kurs, Harga Minyak Dunia dan Harga Emas Dunia terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) (Y1). Secara parsial menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Kurs, Harga Minyak Dunia dan Harga Emas Dunia terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) (Y1).

Dyah Ayu Kusumawati & Nadia Asandimitra (2019) dengan judul Impact of Global Index, Gold Price and Macro Economic Variable for Indonesia Composite Index. Hasil penelitiannya menemukan Harga Emas berpengaruh positif signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Hal ini dikarenakan periode 2008-2013, tingkat pendapatan masyarakat Indonesia secara umum meningkat. Peningkatan pendapatan masyarakat ini tentunya menyebabkan

investor dapat melakukan diversifikasi investasi untuk mengurangi risiko. Salah satu investasi yang cenderung bebas risiko adalah emas.

Nugraha Ibnu Prayoga dan Khairunnisa (2019) dengan judul Pengaruh Inflasi, BI Rate, Kurs Rupiah dan DJIA Terhadap IHSG Tahun 2014-2017. Hasil penelitiannya menemukan bahwa Kurs Rupiah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan periode 2014-2017. Kurs Rupiah memiliki R Square sebesar 60,03% yang berarti variabel ini memiliki pengaruh yang menentukan pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan bisa menjadi pertimbangan bagi para investor dalam kegiatan investasinya berjalan sesuai dengan rencana.

Abdul Basit (2020) dengan judul Pengaruh Harga Emas dan Minyak Dunia Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Periode 2016-2019. Hasil penelitiannya menemukan bahwa secara parsial harga emas tidak berpengaruh terhadap IHSG periode 2016-2019. Sedangkan minyak dunia berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) periode 2016-2019. Adapun secara simultan harga emas dunia dan harga minyak dunia berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) periode 2016-2019.

Haryanto dan Susi Astuti (2021) dengan judul Analisis Pengaruh Nilai Kurs Dolar, Harga Emas Dunia, Dow Jones, Tingkat Suku Bunga Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. Hasil penelitiannya menemukan bahwa Nilai Kurs Dolar berpengaruh negatif terhadap indeks harga saham gabungan periode 2015- 2019. Sedangkan, Harga Emas Dunia tidak berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan periode 2015- 2019.

Tabel 2.1

Ringkasan Penelitian Sebelumnya

No	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	A.A. Gd Aditya K. dan Ni G.P. Wirawati (2013)	Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, Suku Bunga SBI Pada Indeks Harga Saham Gabungan di BEI	Penelitian ini sama-sama menggunakan variabel Nilai Tukar Rupiah dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Metode penelitian kuantitatif. Analisis Regresi Linear Berganda	Perbedaan penelitian sebelumnya menggunakan variabel Inflasi, Suku Bunga SBI. Tahun penelitian
2.	Christian Adi Candra (2015)	Pengaruh Kurs (USD/IDR), Suku Bunga SBI dan Tingkat Inflasi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan yang Tercatat dalam Bursa Efek Indonesia	Penelitian ini sama-sama menggunakan variabel Kurs (USD/IDR) dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Metode penelitian kuantitatif. Analisis Regresi Linear Berganda	Perbedaan penelitian sebelumnya menggunakan variabel Suku Bunga SBI dan Tingkat Inflasi. Tahun Penelitian
3.	Maria Ariesta Utha (2015)	Analisis Pengaruh Harga Minyak Dunia, Harga Emas Dunia dan Nilai Tukar Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan yang Tercatat dalam Bursa Efek Indonesia	Penelitian ini sama-sama menggunakan variabel Harga Minyak Dunia, Harga Emas Dunia, Nilai Tukar dan IHSG, Metode penelitian kuantitatif Analisis Regresi Linear Berganda	Tahu Penelitian
4.	Teixa Lestari dkk., (2016)	Pengaruh Nilai Tukar dan Harga Emas Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia (Pasca Setahun Pelantikan Presiden)	Penelitian ini sama-sama menggunakan variabel Harga Emas, Harga Minyak Dunia dan Indeks Harga Saham Gabungan.	Perbedaan penelitian sebelumnya menggunakan jenis Penelitian *explanatory research.* Analisis Regresi Linear Sederhana Tahun penelitian
5.	Feri Wibowo dkk., (2016)	Pengaruh Inflasi, Suku Bunga SBI, Nilai Tukar Dollar Pada Rupiah, Jumlah Uang Beredar, Indeks Dow Jones, Indeks Nikkei 225, Indeks Hangseng Terhadap Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan Periode Tahun 2010-2014	Penelitian ini sama-sama menggunakan variabel Nilai Tukar Dollar/Rupiah dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Metode penelitian kuantitatif. Analisis Regresi Linear Berganda	Perbedaan penelitian sebelumnya menggunakan variabel Inflasi, Suku Bunga SBI, Jumlah Uang Beredar, Indeks Dow Jones, Indeks Nikkei 225, Indeks Hangseng. Tahun Penelitian

Lanjutan Tabel 2.1

No	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
6.	Umi Sartika (2017)	Pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga, Kurs, Harga Minyak Dunia dan Harga Emas Dunia Terhadap IHSG dan JII di Bursa Efek Indonesia	Penelitian ini sama-sama menggunakan variabel Kurs, Harga Minyak Dunia, Harga Emas Dunia dan IHSG, Metode penelitian kuantitatif. Analisis Regresi Linear Berganda	Perbedaan penelitian sebelumnya menggunakan variabel Inflasi dan JII. Tahun penelitian
7.	Dyah Ayu Kusumawati & Nadia Asandimitra (2017)	Impact of Global Index, Gold Price and Macro Economic Variable for Indonesia Composite Index	Penelitian ini sama-sama menggunakan variabel Harga Emas Dunia dan Indeks Harga Saham Gabungan, Metode Penelitian Kuantitatif. Analisis Regresi Linear Berganda.	Perbedaan penelitian sebelumnya menggunakan variabel DJIA, FTSE100, Nikei 225, Hang Seng, KOSPI, Inflasi dan Ekspor Neto. Tahun Penelitian
8.	Nugraha Ibnu Prayoga dan Khairunnisa (2019)	Pengaruh Inflasi, BI Rate, Kurs Rupiah dan DJIA Terhadap IHSG Tahun 2014-2017	Penelitian ini sama-sama menggunakan variabel Kurs Rupiah dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), Metode penelitian kuantitatif. Analisis Regresi Linear Berganda	Perbedaan penelitian sebelumnya menggunakan variabel Inflasi, BI Rate dan DJIA. Tahun penelitian
9.	Abdul Basit (2020)	Pengaruh Harga Emas dan Minyak Dunia Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Periode 2016-2019	Penelitian ini sama-sama menggunakan variabel Harga Emas dan Minyak Dunia dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Metode penelitian kuantitatif. Analisis Regresi Linear Berganda	Tahun penelitian
10.	Haryanto & Susi Astuti (2021)	Analisis Pengaruh Nilai Kurs Dolar, Harga Emas Dunia, Dow Jones, Tingkat Suku Bunga Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Periode 2015-2019	Penelitian ini sama-sama menggunakan variabel Harga Emas Dunia dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Metode penelitian kuantitatif. Analisis Regresi Linear Berganda	Perbedaan penelitian sebelumnya menggunakan variabel Dow Jones dan Tingkat Suku Bunga. Tahun penelitian

2.6 Kerangka Pemikiran

2.6.1 Hubungan Harga Emas Dunia dengan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

Emas memiliki hubungan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) karena emas merupakan komoditi yang terlibat dalam ekonomi dunia. Pergerakan harga emas sebagai saingan dan pesaing investasi saham dapat mempengaruhi investor. Emas juga merupakan investasi yang sangat likuid karena dapat diterima di wilayah atau negara mana pun. Menurut Sunariyah dalam (Umi Sartika, 2017) investor akan memilih investasi yang memiliki tingkat imbal balik tinggi dengan resiko tertentu atau tingkat imbal balik tertentu dengan resiko yang rendah. Penguatan harga emas akan mendorong investor untuk memilih berinvestasi di emas daripada di pasar modal, karena dengan resiko yang relatif lebih rendah.

Hasil Penelitian Dyah Ayu Kusumawati & Nadia Asandimitra (2019) mengatakan bahwa Harga Emas Dunia memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan (Lestari dkk., 2016) yang mengatakan bahwa Harga Emas Dunia berpengaruh signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan.

2.6.2 Hubungan Harga Minyak Dunia dengan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

Harga minyak dunia adalah harga yang terbentuk karena permintaan dan penawaran komoditas minyak dunia. Sebagai komoditas dunia pergerakan harga minyak juga memiliki hubungan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Kenaikan harga minyak dunia dapat akan mengakibatkan kerugian

karena biaya operasional meningkat. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pun ikut terseret pelemahan harga minyak mentah global. Harga minyak juga ikut menjadi faktor yang mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

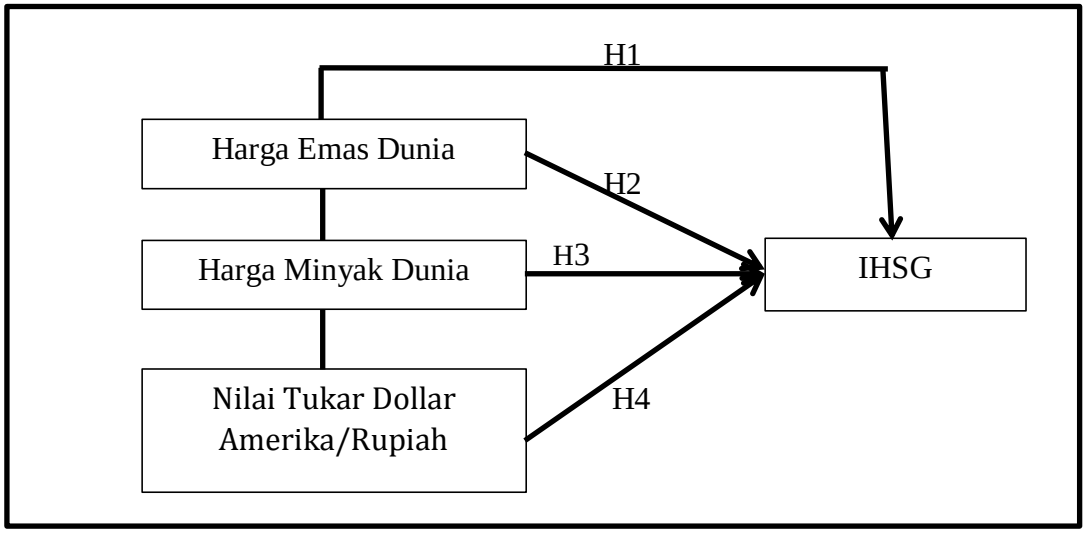
Hasil penelitian (Basit, 2020) mengatakan bahwa Harga Minyak Dunia berpengaruh positif terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

2.6.3 Hubungan Nilai Tukar Dollar Amerika/Rupiah dengan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

Nilai tukar erat kaitannya dengan perusahaan karena berhubungan langsung dengan laba yang dihasilkan dari suatu perusahaan. Nilai Tukar Dollar/Rupiah yang terapresiasi maupun terdepresiasi sangat berpengaruh bagi perusahaan yang ingin melakukan investasi dipasar modal. Pergerakan rupiah terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) memiliki hubungan karena dapat mempengaruhi laba dan pengambilan suatu keputusan.

Hasil penelitian (Prayoga dan Khairunnisa, 2019), mengatakan bahwa Kurs Rupiah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Hasil penelitian ini mendukung penelitian (Lestari, 2016), (Utha, 2015) dan (A.A. Gd Aditya K. dan Ni G.P. Wirawati, 2013) bahwa Nilai Tukar berpengaruh signifikan positif terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Hasil penelitian (Haryanto dan Astuti, 2021) mengatakan bahwa Kurs Rupiah berpengaruh negatif signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

Berdasarkan tinjauan teoritis maka kerangka pemikiran dapat dikemukakan adalah:



Gambar 2.1 Skema Kerangka Pemikiran

2.7 Hipotesis

Berdasarkan hubungan antar variabel yang telah dipaparkan pada kerangka pemikiran, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. H1 : Harga Emas Dunia, Harga Minyak Dunia dan Nilai Tukar Dollar Amerika/ Rupiah berpengaruh secara simultan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada periode 2017-2020.
2. H2 : Harga Emas Dunia berpengaruh secara parsial terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada periode 2017-2020.
3. H3 : Harga Minyak Dunia berpengaruh secara parsial terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada periode 2017-2020.
4. H4 : Nilai Tukar Dollar Amerika/Rupiah berpengaruh secara parsial terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada periode 2017-2020.

BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis data penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Pendekatan kuantitatif lebih memusatkan perhatian pada gejala-gejala atau fenomena-fenomena yang mempunyai karakteristik tertentu didalam kehidupan manusia disebut sebagai variabel. Pendekatan kuantitatif hakikat hubungannya diantara variabel-variabel yang dianalisis dengan menggunakan teori yang objektif.

Metode ini diambil guna mengetahui pengaruh variabel Harga Emas Dunia, Harga Minyak Dunia dan Nilai Tukar Dollar Amerika/Rupiah Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dengan menggunakan model Regresi Linear Berganda. Alasan penulis memilih metode penelitian ini adalah dapat menguji hipotesis yang diharapkan dan mampu menjelaskan hubungan pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat yang sudah ditentukan oleh hipotesis.

3.1.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Harga Emas Dunia, Harga Minyak Dunia dan Nilai Tukar Dollar Amerika/Rupiah terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

3.1.2 Jenis Penelitian

Jenis data penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Menurut Firdaus (2021:6-7) metode kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan beberapa

temuan yang dapat dicapai dengan menggunakan beberapa prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).

3.1.3 Horizon Waktu

Time horizon yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross sectional*. *Cross sectional* adalah penelitian yang dilaksanakan dalam kurun waktu satu kali dan mencerminkan suatu keadaan pada kurun waktu tertentu.

3.1.4 Unit Analisis

Unit analisis penelitian ini adalah pada harga emas dunia, harga minyak dunia, nilai tukar dollar amerika/rupiah dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di BEI.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Arifin dalam (Kusumastuti dkk., 2020:32) populasi (*uneversi*) adalah keseluruhan objek yang diteliti baik berupa orang, benda, kejadian nilai maupun hal-hal yang terjadi atau semua subjek dan objek sasaran penelitian.

Populasi penelitian ini merupakan data yang di ambil berdasarkan nilai penutupan pada akhir setiap bulan untuk masing-masing variabel yang dikumpulan dalam tahun 2017-2020. Sehingga jumlah populasi pengamatan dalam penelitian ini adalah 48 bulan dari masing-masing variabel yang diteliti (12 bulan x 4 tahun = 48 bulan).

3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiono dalam (Firdaus, 2021:8) data sekunder merupakan data yang sudah ada dari

sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder dalam penelitian ini merupakan data yang telah diolah oleh pihak tertentu dan dipublikasi oleh pihak pertama tersebut kemudian hasil publikasi tersebut dijadikan data penelitian oleh peneliti. Data sekunder dalam penelitian ini berupa data harga emas dunia, harga minyak dunia, nilai tukar dollar amerika/rupiah dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

Teknik pengumpulan data Harga Emas Dunia dan Harga Minyak Dunia diperoleh dari situs www.indexmundi.com. Sadangkan data Nilai Tukar Dollar Amerika/Rupiah dan data Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) diperoleh dari situs https://finance.yahoo.com. Data dikumpulkan secara berkala dan berdasarkan data per bulan dalam kurun waktu 2017-2020.

3.4 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Penelitian ini menggunakan empat variabel, yaitu terdiri dari satu variabel tidak bebas (*dependent variable*), dan tiga variabel bebas (*independent variable*). Variabel terikat adalah Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) (Y) sedangkan variabel bebas dalam penelitian ini adalah Harga Emas Dunia (X1), Harga Minyak Dunia (X2) dan Nilai Tukar Dollar Amerika/Rupiah (X3).

3.4.1 Variabel Tidak Bebas (*Dependent Veriabel)*

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel tidak bebas adalah Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Menurut Sadwiji dalam (Fuad, 2020:111) Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) adalah Ringkasan dari dampak simultan dan kompleks atas berbagai macam faktor yang berpengaruh terutama fenomena

ekonomi. Nilai Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dilihat dari harga pasar yang terjadi dan dapat diakses pada situs https://finance.yahoo.com.

3.4.2 Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Harga Emasa Dunia, Harga Minyak Dunia dan Nilai Tukar Dollar Amerika/Rupiah. Definisi dan operasionalisasi masing-masing variabel akan dipaparkan berikut ini:

3.4.2.1 Harga Emas Dunia

Menurut Korhan K. Gokmenoglua & Negar Fazlollahia (2015) Emas merupakan aset penting dalam alokasi portofolio dan telah menunjukkan perannya dalam krisis, karena emas menciptakan nilai lindung untuk mendiversifikasi peningkatan risiko di pasar selama krisis. Harga Emas Dunia dilihat dari harga pasar yang terjadi dan dapat diakses pada situs www.indexmundi.com.

3.4.2.2 Harga Minyak Dunia

Menurut Hutapea dkk., (2014:26) Harga minyak dunia adalah harga yang terbentuk karena permintaan dan penawaran komoditas minyak dunia. Minyak mentah dunia diukur dari harga spot pasar minyak dunia, pada umumnya yang digunakan menjadi standart adalah *West Texas Intermediate* (WTI). Harga Minyak Dunia dilihat dari harga pasar yang terjadi dan dapat diakses pada situs www.indexmundi.com.

3.4.2.3 Nilai Tukar Dollar Amerika/Rupiah

Menurut Umi Sartika (2017) Penentuan nilai kurs mata uang suatu negara dengan mata uang negara lain ditentukan sebagai mana halnya barang yaitu oleh permintaan dan penawaran mata uang yang bersangkutan. Nilai Tukar Dollar

Amerika/Rupiah dilihat dari harga pasar yang terjadi dan dapat diakses pada situs https://finance.yahoo.com.

Tabel 3.1

Rincian Definisi dan Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) (Y)	Menurut Sadwiji dalam (Fuad, 2020:111) Indeks Harga Saham agabungan (IHSG) adalah Ringkasan dari dampak simultan dan kompleks atas berbagai macam faktor yang berpengaruh terutama fenomena ekonomi.	Data Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) setiap periode (Diperoleh dari situs https://finance.yahoo.com)	Nominal
2.	Harga Emas Dunia (X1)	Menurut Korhan K. Gokmenoglua & Negar Fazlollahia (2015) Emas merupakan aset penting dalam alokasi portofolio dan telah menunjukkan perannya dalam krisis, karena emas menciptakan nilai lindung untuk mendiversifikasi peningkatan risiko di pasar selama krisis.	Data Harga Emas Dunia setiap periode (Diperoleh dari situs www.indexmundi.com)	Nominal

Lanjutan Tabel 3.1

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
3.	Harga Minyak Dunia (X2)	Menurut Hutapea dkk., (2014:26) Harga minyak dunia adalah harga yang terbentuk karena permintaan dan penawaran komoditas minyak dunia. Minyak mentah dunia diukur dari harga spot pasar minyak dunia, pada umumnya yang digunakan menjadi standart adalah *West Texas Intermediate* (WTI).	Data Harga Minyak Dunia setiap periode (Diperoleh dari situs www.indexmundi.com)	Nominal
4.	Nilai Tukar Dollar Amerika/Rupiah (X3)	Menurut Umi Sartika (2017) Penentuan nilai kurs mata uang suatu negara dengan mata uang negara lain ditentukan sebagai mana halnya barang yaitu oleh permintaan dan penawaran mata uang yang bersangkutan.	Data Nilai Tukar Dollar Amerika/Rupiah setiap periode (Diperoleh dari situs https://finance.yahoo.com)	Nominal

3.5 Teknik dan Analisis Data

Teknik analisis data penelitian ini menggunakan teknik regresi linear berganda (multiple linear regresion). Saat menganalisis data, penulis menggunakan bantuan *Software Statistical Package for the Social Science* (SPSS) versi 26. Menurut Gujarati dalam (Basit, 2020:46) analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel bebas (*Independen*) terhadap variabel terikat (*Dependen*).

Persamaan Regresi dalam penelitian ini adalah:

$$\mathbf{Y = \alpha + \beta 1X1 + \beta 2X2 + \beta 3X3 + \varepsilon}$$

Dimana :

Y	= Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)
α	= Konstanta
β1- β2 - β3	= Koefisien Regresi Variabel
X1	= Harga Emas Dunia
X2	= Harga Minyak Dunia
X3	= Nilai Tukar Dollar Amerika/Rupiah
ε	= Error

Paparan kriteria menerima atau menolak hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1) Kriteria menerima atau menolak hipotesis pertama:

- Jika semua koefisien regresi sama dengan nol (β1, β2 & β3 = 0), H1 ditolak. Artinya harga emas dunia, harga minyak dunia dan nilai tukar dollar amerika/rupiah tidak berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).
- Jika salah satu dari koefisien regresi tidak sama dengan nol (β1, β2 & β3 ≠ 0), maka H1 diterima. Artinya harga emas dunia, harga minyak dunia dan nilai tukar dollar amerika/rupiah berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

2) Kriteria menerima atau menolak hipotesis kedua:

- Jika koefisien regresi variabel X1 sama dengan nol (β1 = 0), maka H2 ditolak. Artinya harga emas dunia tidak berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

- Jika koefisien regresi X1 tidak sama dengan nol ($\beta 1 \neq 0$), maka H2 diterima. Artinya harga emas dunia berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

3) Kriteria menerima atau menolak hipotesis ketiga:

- Jika koefisien regresi X2 sama dengan nol ($\beta 2 = 0$), maka H3 ditolak. Artinya harga minyak dunia tidak berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).
- Jika koefisien regresi X2 tidak sama dengan nol ($\beta 2 \neq 0$), maka H3 diterima. Artinya harga minyak dunia berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

4) Kriteria menerima atau menolak hipotesis keempat:

- Jika koefisien regresi X3 sama dengan nol ($\beta 3 = 0$), maka H4 ditolak. Artinya nilai tukar dollar amerika/rupiah tidak berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).
- Jika koefisien regresi X3 tidak sama dengan nol ($\beta 3 \neq 0$), maka H4 diterima. Artinya nilai tukar dollar amerika/rupiah berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

3.6 Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang ditetapkan adalah:

H1: Harga emas dunia, harga minyak dunia dan nilai tukar dollar amerika/rupiah secara simultan berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada periode 2017-2020.

H2: Harga emas dunia secara parsial berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada periode 2017-2020.

H3: Harga minyak dunia secara parsial berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada periode 2017-2020.

H4: Nilai tukar dollar amerika/rupiah secara parsial berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) 2017-2020.

Untuk menerima atau menolak keempat hipotesis dalam penelitian ini, maka dilihat hasil output SPSS. Kemudian output tersebut dimasukan ke kriteria menerima atau menolak hipotesis. Paparan kriteria menerima atau menolak hipotesis adalah:

1) Kriteria menerima atau menolak hipotesis pertama:

- Jika semua koefisien regresi sama dengan nol ($\beta1, \beta2 \& \beta3 = 0$), H1 ditolak. Artinya harga emas dunia, harga minyak dunia dan nilai tukar dollar amerika/rupiah tidak berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).
- Jika salah satu dari koefisien regresi tidak sama dengan nol ($\beta1, \beta2 \& \beta3 \neq 0$), maka H1 diterima. Artinya harga emas dunia, harga minyak dunia dan nilai tukar dollar amerika/rupiah berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

2) Kriteria menerima atau menolak hipotesis kedua:

- Jika koefisien regresi variabel X1 sama dengan nol ($\beta 1 = 0$), maka H2 ditolak. Artinya harga emas dunia tidak berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).
- Jika koefisien regresi X1 tidak sama dengan nol ($\beta 1 \neq 0$), maka H2 diterima. Artinya harga emas dunia berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

3) Kriteria menerima atau menolak hipotesis ketiga:

- Jika koefisien regresi X2 sama dengan nol ($\beta 2 = 0$), maka H3 ditolak. Artinya harga minyak dunia tidak berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).
- Jika koefisien regresi X2 tidak sama dengan nol ($\beta 2 \neq 0$), maka H3 diterima. Artinya harga minyak dunia berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

4) Kriteria menerima atau menolak hipotesis keempat:

- Jika koefisien regresi X3 sama dengan nol ($\beta 3 = 0$), maka H4 ditolak. Artinya nilai tukar dollar amerika/rupiah tidak berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).
- Jika koefisien regresi X3 tidak sama dengan nol ($\beta 3 \neq 0$), maka H4 diterima. Artinya nilai tukar dollar amerika/rupiah berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk melihat distribusi tiga variabel. Analisis ini memberikan gambaran umum nilai statistik berupa rata-rata, minimum dan maksimum. Secara lengkap dapat dilihat tabel 4.1

Tabel 4.1

Analisis Statistik Deskriptif

Uraian	N	Rata-rata	Minimum	Maksimum
Harga Emas Dunia	48	20.186.220	15.926.390	28.777.433
Harga Minyak Dunia	48	763.206	251.665	1.164.625
Nilai Tukar Dollar Amerika/Rupiah	48	14.133	13.278	16.346
Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)	48	5.489	4.538	6.605

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.1, nilai rata-rata harga emas dunia yaitu sebesar 20.186.220 atau sebesar 20.18% selama periode 2017-2020. Harga emas dunia terendah yaitu sebesar 15.926.390 atau 15.92% yang terjadi pada bulan Januari tahun 2017. Tabel 4.1 juga menunjukkan nilai harga emas dunia tertinggi yaitu sebesar 28.777.433 atau 28.77% yang terjadi pada bulan Agustus tahun 2020.

Berdasarkan tabel 4.1, nilai rata-rata minyak dunia yaitu sebesar 763.206 atau sebesar 7.6% selama periode 2017-2020. Harga minyak dunia terendah yaitu

sebesar 251.665 atau 2.5% yang terjadi pada bulan April tahun 2020. Tabel 4.1 juga menunjukkan nilai harga minyak dunia tertinggi yaitu sebesar 1.164.625 atau 11% yang terjadi pada bulan Oktober tahun 2019.

Berdasarkan tabel 4.1, rata-rata nilai tukar dollar amerika/rupiah yaitu sebesar 14.133 atau sebesar 14.13% selama periode 2017-2020. Nilai tukar dollar amerika/rupiah terendah yaitu sebesar 13.278 atau 13.27% yang terjadi pada bulan Juni tahun 2017. Tabel 4.1 juga menunjukkan nilai tukar dollar amerika/rupiah tertinggi yaitu sebesar 16.346 atau 16.34% yang terjadi pada bulan Maret tahun 2020.

Berdasarkan tabel 4.1, nilai rata-rata Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yaitu sebesar 5.489 atau sebesar 5.48% selama periode 2017-2020. Nilai Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) terendah yaitu sebesar 4.538 atau 4.53% yang terjadi pada bulan Maret tahun 2020. Tabel 4.1 juga menunjukkan nilai Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) tertinggi yaitu sebesar 6.605 atau 6.60% yang terjadi pada bulan Januari 2018.

4.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Teknik analisis data penelitian ini menggunakan teknik regresi linear berganda (*multiple linear regresion*). Saat menganalisis data, penulis menggunakan bantuan *software Statistical Package for the Social Science* (SPSS) versi 26.

Menurut Gujarati dalam (Basit, 2020:46) analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel bebas (*Independen*)

terhadap variabel terikat (*Dependen*) apakah masing-masing variabel bebas berhubungan positif atau negatif terhadap variabel terikat.

Persamaan Regresi dalam penelitian ini adalah:

$$\mathbf{Y = \alpha + \beta 1X1 + \beta 2X2 + \beta 3X3 + \varepsilon}$$

Dimana :

Y = Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

α = Konstanta

β1- β2 - β3 = Koefisien Regresi Variabel

X1 = Harga Emas Dunia

X2 = Harga Minyak Dunia

X3 = Nilai Tukar Dollar Amerika/Rupiah

ε = Error

Hasil Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.1 dibawah ini:

Tabel 4.2 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	12.518	39.588		3.145	.003
Harga Emas Dunia	.001	.000	-.288	-2.109	.041
Harga Minyak Dunia	.002	.001	.356	2.671	.011
Nilai Tukar Dollar Amerika/Rupiah	-.206	.264	-.107	-.782	.439

a. Dependent Variable: Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)
Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2021

Dari tabel diatas dapat disusun persamaan Regresi Linear sebagai berikut:

$$\mathbf{Y = 12..518\ \alpha + 0.000X1 + 0.002X2 - 0.206X3 + \varepsilon}$$

Keterangan:

Y = Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

α = Constanta

X1 = Harga Emas Dunia

X2 = Harga Minyak Dunia

X3 = Nilai Tukar Dollar Amerika/Rupiah

ε = Error

Berdasarkan tabel 4.2 hasil pengujian hipotesis yang merupakan jawaban untuk rumusan masalah dalam penelitian ini. Secara berurutan jawaban rumusan masalah tersebut akan dipaparkan sebagai berikut:

Hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini akan menjawab apakah Pengaruh Harga Emas Dunia, Harga Minyak Dunia dan Nilai Tukar Dollar Amerika/Rupiah terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Pada Periode 2017-2020.

1. Apabila constanta sebesar 12.518 jika harga emas dunia, harga minyak dunia dan nilai tukar dollar amerika/rupiah, dianggap konstan, maka besar nilai Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) adalah 12.51%.
2. Apabila variabel Harga Emas Dunia (X1) mengalami kenaikan 1 skor akan menyebabkan kenaikan terhadap variabel Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) (Y) sebesar 0.001 atau 0,1%.

3. Apabila variabel Harga Minyak Dunia (X2) mengalami kenaikan 1 skor akan menyebabkan kenaikan terhadap variabel Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) (Y) sebesar 0.02 atau 0,2%.

4. Apabila variabel Nilai Tukar Dollar Amerika/Rupiah (X3) mengalami kenaikan 1 skor akan menyebabkan penurunan terhadap variabel Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) (Y) sebesar –0.206 atau 20.6%.

4.3 Hasil Pengujian Hipotesis

4.3.1 Hasil Pengujian Simultan

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (ß1, ß2, ß3) Harga Emas Dunia, Harga Minyak Dunia dan Nilai Tukar Dollar Amerika/Rupiah, secara berurutan sebesar 0.001, 0.002 dan –0.206. Nilai tersebut menunjukkan bahwa 0.001≠ 0; 0.002 ≠ 0; dan –0.26 ≠ 0. Hal ini berarti semua nilai koefisien beta tidak sama dengan nol (ß1, ß2, dan ß3 ≠ 0), maka H1 diterima, artinya Harga Emas Dunia, Harga Minyak Dunia dan Nilai Tukar Dollar Amerika/Rupiah berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Pada Periode 2017-2020.

4.3.2 Hasil Uji Parsial

1. Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (ß1) Harga Emas Dunia terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) berurutan sebesar 0.001 Nilai tersebut menunjukkan bahwa 0.001 ≠ 0. Hal ini berarti nilai koefisien beta tidak sama dengan nol (ß1 ≠ 0). Selanjutnya nilai tersebut dimasukan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H1 diterima, artinya Harga

Emas Dunia (X1) berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Pada Periode 2017-2020.

2. Koefisien beta (ß2) Harga Minyak Dunia terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) berurutan sebesar 0.002. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0.002 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta tidak sama dengan nol ($ß2 \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H2 diterima, artinya Harga Minyak Dunia berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Pada Periode 2017-2020.

3. Koefisien beta (ß3) Nilai Tukar Dollar Amerika/Rupiah terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) berurutan sebesar –0.206.Nilai tersebut menunjukkan bahwa $-0.206 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta tidak sama dengan nol ($ß3 \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H3 diterima, artinya Nilai Tukar Dollar Amerika/Rupiah berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Pada Periode 2017-2020.

4.3.3 Koefesien Determinasi

Koefesien determinasi berfungsi untuk melihat Pengaruh Harga Emas Dunia, Harga Minyak Dunia dan Nilai Tukar Dollar Amerika/Rupiah terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Pada Periode 2017-2020.

Tabel 4.3 Koefesien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.752[a]	.566	.536	358,934

a. Predictors: (Constant), Nilai Tukar Dollar Amerika/Rupiah (X3), Harga Minyak Dunia (X2), Harga Emas Dunia (X1)
b. Dependent Variabel: Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2021

4.4 Pembahasan

1.4.1 Pengaruh Harga Emas Dunia, Harga Minyak Dunia dan Nilai Tukar Dollar Amerika Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Pada Periode 2017-2020

Hasil pengujian statistik memperlihatkan bahwa semua nilai koefesien beta tidak sama dengan nol (ß1, ß2, ß3 ≠ 0). Maka H1 diterima, artinya harga emas dunia, harga minyak dunia dan nilai tukar dollar amerika/rupiah secara simultan berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada periode 2017-2020. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian terdahulu, diantaranya adalah Utha (2015) dengan hasil penelitian bahwa secara simultan Harga Emas Dunia, Harga Minyak Dunia dan Nilai Tukar Dollar Amerika/Rupiah berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Lestari dkk., (2016), Sartika (2017), dan Basit (2020) yang menemukan bahwa variabel harga emas dunia, harga minyak dunia dan nilai kurs rupiah secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

4.4.2 Pengaruh Harga Emas Dunia Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Pada Periode 2017-2020

Nilai koefisien beta (ß1) harga emas dunia terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) berurutan sebesar 0.001. Nilai tersebut menunjukkan bahwa 0.001 ≠ 0. Maka H1 diterima, artinya harga emas dunia secara parsial berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada periode 2017-2020.

Menurut teori yang disampaikan oleh Sambodo (2014:4) Emas dan Saham merupakan jenis barang yang bersifat subtitusi. Artinya ketika investasi saham dianggap tidak menguntungkan investor cenderung mengalihkan dananya dalam bentuk investasi emas, begitu pula sebaliknya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan penelitian Lestari dkk., (2016) yang menemukan bahwa Harga Emas Dunia berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di BEI. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Utha (2015), Sartika (2017) dan Basit (2020) yang menemukan bahwa Harga emas tidak berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

4.4.3 Pengaruh Harga Minyak Dunia Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Pada Periode 2017-2020

Nilai koefisien beta (ß2) harga minyak dunia terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) berurutan sebesar 0.002. Nilai tersebut menunjukkan bahwa 0.002 ≠ 0. Maka H2 diterima, artinya harga minyak dunia berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada periode 2017-2020.

Minyak mentah merupakan salah satu komoditas yang paling berpengaruh saat ini. Fluktuasi harga minyak mentah dunia mendapat sorotan utama karena minyak menjadi sebuah komoditas yang penting bagi masyarakat, pemerintah dan pelaku usaha. Fluktuasi harga minyak mentah dunia juga merupakan suatu indikasi yang mempengaruhi pasar modal suatu negara. Secara tidak langsung kenaikan harga minyak mentah dunia akan berimbas pada sektor ekspor dan impor suatu negara. Meningkatnya harga minyak mentah dunia dapat mempengaruhi harga saham pada berbagai sektor.

Menurut Gumilang dkk., (2014:2) minyak mentah merupakan bahan utama dan sebagai sumber energi. Hal ini tentunya akan berpengaruh terhadap besarnya permintaan didunia. Turunnya harga minyak akan berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Basit (2020) yang menemukan bahwa harga minyak dunia berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

4.4.4 Pengaruh Nilai Tukar Dollar Amerika/Rupiah Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Periode 2017-2020

Nilai koefisien beta (ß3) nilai tukar dollar amerika/rupiah terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) berurutan sebesar –0.206. Nilai tersebut menunjukkan bahwa –0.206 ≠ 0. Maka H3 diterima, artinya nilai tukar dollar amerika/rupiah berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada periode (2017-2020).

Menurut Gumilang dkk., (2014:2) pergerakan nilai tukar Dollar (USD) terhadap Rupiah juga memberikan pengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Depresiasi nilai Rupiah terhadap Dollar (USD) akan mengakibatkan meningkatnya harga barang-barang impor. Hal ini berdampak pada kenaikan biaya produksi yang mengakibatkan penurunan laba perusahaan yang menggunakan barang impor sebagai bahan baku produksinya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan penelitian Haryanto dan Susi Astuti (2021), Lestari dkk., (2016) dan Feri Wibowo dkk., (2016) menemukan bahwa nilai tukar kurs rupiah berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

BAB V
KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat diambil beberapa kesimpulan:

1. Variabel harga emas dunia, harga minyak dunia dan nilai tukar dollar amerika/rupiah secara simultan berpengaruh sebesar 53,6% terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada periode 2017-2020.
2. Variabel harga emas dunia berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada periode 2017-2020.
3. Variabel harga minyak dunia berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada periode 2017-2020.
4. Variabel nilai tukar dollar amerika/rupiah berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada periode 2017-2020.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih mempunyai beberapa keterbatasan diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan rentang waktu yang masih terlalu singkat, yaitu selama empat puluh delapan bulan dimulai dari Januari 2017 sampai dengan Desember 2020.
2. Penelitian ini hanya menggunakan variabel Harga Emas Dunia, Harga Minyak Dunia dan Niali Tukar Dollar Amerika/Rupiah. Masih terdapat

faktor lain yang dapat memengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

3. Penelitian ini tidak memperhatikan faktor fundamental perusahaan seperti laba, rugi, dan faktor internal, sehingga hanya melihat dari sudut makroekonomi saja.

5.3 Saran

1. Bagi Investor

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa variabel harga emas dunia, harga minyak dunia dan nilai tukar dollar amerika/rupiah berpengaruh terhadap indeks harga saham gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2020, dan disarankan bagi para investor yang ingin berinvestasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) agar lebih selektif dan selalu memperhatikan harga dari komoditas dunia sehingga dapat membantu dalam pengambilan keputusan investasi.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan bisa menambah variabel dependen baik dari variabel makro ekonomi maupun mikro ekonomi yang mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), mengingat penelitian kali ini hanya membahas mengenai tiga variabel saja. Dengan demikian secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan fenomena yang mempengaruhi pergerakan nilai Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) periode 2017-2020. Selain itu juga periode pengamatan diperpanjang agar dapat lebih jelas dalam melihat secara keseluruhan fenomena yang mempengaruhi pergerakan nilai dari Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

DAFTAR PUSTAKA

Arifardhani, Yoyo. 2020. *Hukum Pasar Modal Di Indonesia.* Cetakan ke-1. Jakarta: Kencana.

Al-Azizah U. S et al. The Effect of USD/IDR Exchange Rate, Interest Rate and World Oil Price To Jakarta Composite Index (JCI). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis.* Vol. 3 No. 2 September 2019.

Basit, Abdul. Pengaruh Harga Emas dan Minyak Dunia Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Periode 2016-2019). *Jurnal Aplikasi Akuntansi.* Vol. 5 No.1 Oktober 2020.

Basundoro, Purnawan. 2017. *Minyak Bumi dalam Dinamika Politik dan Ekonomi Indonesia 1950-1960an.* Cetakan Pertama. Surabaya: Airlangga University Press.

Fakhruddin, Hendy M. 2008. *Istilah Pasar Modal A-Z.* Edisi Terlengkap dan Terkini. Jakarta: PT Alex Media Komputindo.

Syahrofi, F. H & Harjum, Muharam. The Impact of the Domestic Interest Rates, Exchange Rate, World Oil Prices, World Gold Prices, DJIA, Nikkei 225 and HIS on the JCI. *Economic and Business Faculty Diponegoro University.*16-17 December 2014.

Filbert, R. & Fachmi, J. 2015. *Gold Tranding Revolution.* Jakarta*:* PT Alex Komputindo.

Fuadi, Fatih. 2020. *Bank Dan Lembaga Keuangan Non Bank (Teori dan Aplikasi)*. Indramayu: Adap.

Firdaus. 2021. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Analisis Regresi IBM SPSS Statistics Version 26.0.* Cetakan Pertama. Riau: Dotplus Publisher.

Gumilang, Reshinta. C dkk., Pengaruh Variabel Makroekonomi, Harga Emas dan Harga Minyak Dunia Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Studi Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*.Vol. 14 No. 2 September 2014.

Gani, I. & Siti, A. 2015. *Alat Analisis data, aplikasi statistik untuk penelitian bidang ekonomi dan sosial.* Yogyakarta: Andi Offsate.

Gokmenoglua, K. K & Negar, Fazlollahia. The Interactions among Gold, Oil, and Stock Market: Evidence from S&P500. *Annual Conference on Finance and Accounting, ACFA Prague 2015*. 29th May 2015.

Hutapea, G. Dkk. Analisis Pengeruh Kurs US$/IDR, Harga Minyak, Harga Emas Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada BEI 2007-2011). *Jurnal Ilmiah Buletin Ekonomi*. Vol. 18 No. 2 Agustus 2014.

Handini, Sri & Erwin, D.A. 2020. *Teori Portofolio dan Pasar Modal Indonesia.* Surabaya: Scopindo Media Pustaka.

Haryanto & Susi, Astuti. Analisis Pengaruh Nilai Kurs Dolar, Harga Emas Dunia, Dow Jones, Tingkat Suku Bunga Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi.* 3(1) Februari 2021.

Istamar dkk. Analisis Pengaruh Harga Minyak Dunia, Harga Emas dan Nilai Kurs Rupiah Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Tahun 1998-2018. *Directory Journal of Economic.* Vol. 1 No. 4 Tahun 2019.

Indirasardjana, Pria. 2020. *2020 Indonesia Dalam Bencana Krisis Minyak Nasional.* Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Kusumastuti, A. dkk. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif.* Cetakan Pertama. Yogyakarta: Deepublish Publisher.

Kusumawati, D. A & Nadia, Asandimitra. Impact of Global Index, Gold Price and Macro Economic Variable for Indonesia Composite Index. *Research Journal of Finance and Accounting.* Vol.8 No.2 Tahun 2017.

Sambodo, Bayu Seto. Analisis Pengaruh Inflasi , BI Rate, Nilai Tukar Rupiah dan Harga Emas Dunia Terhadap Indeks Harga Saham Pertambangan di BEI. *Jurnal Ilmiah Universitas Brawijaya.* Tahun 2014.

Soetiono, K. S.2016. *Pasar Modal.* Jakarta.

Sartika, Umi. Pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga, Kurs, Harga Minyak Dunia dan Harga Emas Dunia Terhadap IHSG dan JII di Bursa Efek Indonesia. *Artikel Ekonomi akuntansi.* Vol.2 No. 2 November 2017.

Sumarto, A.H. & Didik, J.R. 2020. *Strategi Menguatkan Nilai Tukar Rupiah.* Cetakan 1. Jakarta Timur: Indef.

Zulfikar. 2016. *Pengantar Pasar Modal Dengan Pendekatan Statistika*. Edisi-1. Yogyakarta: Deepublish.

https://www.indexmundi.com di akses pada 25 Maret 2021

https://finance.yahoo.com di akses pada 25 Maret 2021

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Pengamatan Awal

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

Indeks Harga Saham Gabungan Tahun 2017		
No.	Bulan	Nilai Penutupan (*closing Price*)
1.	Januari	5.294
2.	Februari	5.386
3.	Maret	5.568
4.	April	5.685
5.	Mei	5.738
6.	Juni	5.829
7.	Juli	5.840
8.	Agustus	5.864
9.	September	5.900
10	Oktober	6.005
11.	November	5.925
12	Desember	6.355
Rata-Rata IHSG		5.784

Sumber: https://finance.yahoo.com

Indeks Harga Saham Gabungan Tahun 2018		
No.	Bulan	Nilai Penutupan (*closing Price*)
1.	Januari	6.605
2.	Februari	6.597
3.	Maret	6.188
4.	April	5.994
5.	Mei	5.983
6.	Juni	5.779
9.	Juli	5.936
8.	Agustus	6.018
9.	September	5.976
10	Oktober	5.831
11.	November	6.056
12	Desember	6.194
Rata-Rata IHSG		6.098

Sumber: https://finance.yahoo.com

Indeks Harga Saham Gabungan Tahun 2019		
No.	Bulan	Nilai Penutupan (*closing Price*)
1.	Januari	6.532
2.	Februari	6.443
3.	Maret	6.468
4.	April	6.455
5.	Mei	6.209
6.	Juni	6.358
7.	Juli	6.390
8.	Agustus	6.328
9.	September	6.169
10	Oktober	6.228
11.	November	6.011
12	Desember	6.299
Rata-Rata IHSG		6.324

Sumber: https://finance.yahoo.com

Indeks Harga Saham Gabungan Tahun 2020		
No.	Bulan	Nilai Penutupan (*closing Price*)
1.	Januari	5.940
2.	Februari	5.452
3.	Maret	4.538
4.	April	4.716
5.	Mei	4.753
6.	Juni	4.905
7.	Juli	5.149
8.	Agustus	5.238
9.	September	4.870
10	Oktober	5.128
11.	November	5.612
12	Desember	5.979
Rata-Rata IHSG		5.190

Sumber: https://finance.yahoo.com

Harga Emas Dunia

Harga Emas Dunia/ *troy ounce* Tahun 2017		
No.	Bulan	Nilai Penutupan (*closing Price*)
1.	Januari	15.926.390
2.	Februari	16.464.010
3.	Maret	16.434.530
4.	April	16.857.600
5.	Mei	16.602.170
6.	Juni	16.757.510
7.	Juli	16.501.501
8.	Agustus	17.117.530
9.	September	17.478.660
10	Oktober	17.305.120
11.	November	17.343.660
12.	Desember	17.141.730
Rata-Rata Nila		16.827.535

Sumber: www.indexmundi.com

Harga Emas Dunia/ *troy ounce*Tahun 2018		
No.	Bulan	Nilai Penutupan (*closing Price*)
1.	Januari	17.814.460
2.	Februari	18.088.320
3.	Maret	18.225.000
4.	April	18.423.630
5.	Mei	18.325.750
6.	Juni	17.968.410
7.	Juli	17.845.180
8.	Agustus	17.496.730
9.	September	17.825.320
10.	Oktober	18.447.470
11.	November	17.955.760
12.	Desember	18.136.540
Rata-Rata Emas		18.046.047

Sumber: www.indexmundi.com

Harga Emas Dunia/ *troy ounce* Tahun 2019		
No.	Bulan	Nilai Penutupan (*closing Price*)
1.	Januari	18.127.127
2.	Februari	18.500.781
3.	Maret	18.515.709
4.	April	18.248.348
5.	Mei	18.486.563
6.	Juni	19.276.623
7.	Juli	19.873.710
8.	Agustus	21.352.334
9.	September	21.184.373
10.	Oktober	21.017.028
11.	November	20.710.194
12.	Desember	20.588.010
Rata-Rata Emas		19.656.734

Sumber: www.indexmundi.com

Harga Emas Dunia/ *troy ounce* Tahun 2020		
No.	Bulan	Nilai Penutupan (*closing Price*)
1.	Januari	21.292.220
2.	Februari	22.856.098
3.	Maret	26.021.687
4.	April	25.641.411
5.	Mei	25.119.206
6.	Juni	25.065.223
7.	Juli	26.748.543
8.	Agustus	28.777.433
9.	September	28.655.827
10	Oktober	27.715.438
11.	November	26.242.044
12.	Desember	25.705.665
Rata-Rata Minyak		25.820.066

Sumber: www.indexmundi.com

Harga Minyak Dunia

Harga Minyak Dunia Tahun 2017		
No.	Bulan	Nilai Penutupan (*closing Price*)
1.	Januari	715.959
2.	Februari	725.019
3.	Maret	679.311
4.	April	694.061
5.	Mei	664.731
6.	Juni	613.916
7.	Juli	635.863
8.	Agustus	666.268
9.	September	704.296
10	Oktober	742.720
11.	November	810.831
12	Desember	829.532
Rata-Rata Minyak		706.875

Sumber: www.indexmundi.com

Harga Minyak Dunia Tahun 2018		
No.	Bulan	Nilai Penutupan (*closing Price*)
1.	Januari	722.980
2.	Februari	770.124
3.	Maret	827.648
4.	April	906.379
5.	Mei	876.156
6.	Juni	778.417
7.	Juli	809.076
8.	Agustus	780.428
9.	September	810.455
10	Oktober	758.958
11.	November	803.461
12.	Desember	832.356
Rata-Rata Minyak		806.369

Sumber: www.indexmundi.com

Harga Minyak Dunia Tahun 2019		
No.	Bulan	Nilai Penutupan (*closing Price*)
1.	Januari	886.240
2.	Februari	862.597
3.	Maret	882.866
4.	April	949.505
5.	Mei	1.032.383
6.	Juni	1.008.980
7.	Juli	1.047.749
8.	Agustus	1.034.915
9.	September	1.120.934
10	Oktober	1.164.625
11.	November	916.727
12	Desember	782.667
Rata-Rata Minyak		974.182

Sumber: www.indexmundi.com

Harga Minyak Dunia Tahun 2020		
No.	Bulan	Nilai Penutupan (*closing Price*)
1.	Januari	784.745
2.	Februari	723.134
3.	Maret	488.418
4.	April	251.665
5.	Mei	418.089
6.	Juni	554.201
7.	Juli	590.304
8.	Agustus	619.218
9.	September	590.436
10	Oktober	555.831
11.	November	557.907
12	Desember	650.795
Rata-Rata Minyak		565.395

Sumber: www.indexmundi.com

Nilai Tukar Dollar Amerika/Rupiah

Nilai Tukar Dollar Amerika/Rupiah Tahun 2017		
No.	Bulan	Nilai Tengah Penutupan
1.	Januari	13.338
2.	Februari	13.339
3.	Maret	13.299
4.	April	13.322
5.	Mei	13.319
6.	Juni	13.278
7.	Juli	13.320
8.	Agustus	13.334
9.	September	14.473
10	Oktober	14.574
11.	November	13.504
12	Desember	13477
Rata-Rata Kurs		13.464

Sumber: https://finance.yahoo.com

Nilai Tukar Dollar Amerika/Rupiah Tahun 2018		
No.	Bulan	Nilai Tengah Penutupan
1.	Januari	13.421
2.	Februari	13.694
3.	Maret	13.736
4.	April	13.870
5.	Mei	13.977
6.	Juni	14.350
7.	Juli	14.403
8.	Agustus	14.751
9.	September	14.890
10	Oktober	15.273
11.	November	14.356
12	Desember	14.533
Rata-Rata Kurs		14.271

Sumber: https://finance.yahoo.com

Nilai Tukar Dollar Amerika/Rupiah Tahun 2019		
No.	Bulan	Nilai Tengah Penutupan
1.	Januari	14.033
2.	Februari	14.015
3.	Maret	14.233
4.	April	14.191
5.	Mei	14.401
6.	Juni	14.184
7.	Juli	14.066
8.	Agustus	14.231
9.	September	14.024
10	Oktober	14.060
11.	November	14.081
12	Desember	13.919
Rata-Rata Kurs		14.119

Sumber: https://finance.yahoo.com

Nilai Tukar Dollar Amerika/Rupiah Tahun 2020		
No.	Bulan	Nilai Tengah Penutupan
1.	Januari	13.643
2.	Februari	14.311
3.	Maret	16.346
4.	April	15.234
5.	Mei	14.639
6.	Juni	14.470
7.	Juli	14.486
8.	Agustus	14.618
9.	September	14.910
10	Oktober	14.585
11.	November	14.061
12	Desember	13.832
Rata-Rata Kurs		14.594

Sumber: https://finance.yahoo.com

Lampiran 2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif

Uraian	N	Rata-rata	Minimum	Maksimum
Harga Emas Dunia	48	20.186.220	15.926.390	28.777.433
Harga Minyak Dunia	48	763.206	251.665	1.164.625
Nilai Tukar Dollar Amerika/Rupiah	48	14.133	13.278	16.346
Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)	48	5.489	4.538	6.605

Data diolah, 2021

Lampiran 3. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variables Entered/Removed[a]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Nilai Tukar Dollar Amerika/Rupiah, Harga Minyak Dunia, Harga Emas Dunia[b]	.	Enter

a. Dependent Variable: Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)
b. All requested variables entered.

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient Beta	t	Sig
	B	Std Error			
1	(Constant)	12.518	39.588		3.145
	Harga Emas Dunia	.001	.000	-.288	-2.109
	Harga Minyak Dunia	.002	.001	.356	2.671
	Nilai Tukar Dollar Amerika/Rupiah	-.206	.264	-.107	-782

a. Dependen Variable: Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

Sumber: Hasil SPSS 26

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.752[a]	.566	.536	358,934

a. Predictors: (Constant), Nilai Tukar Dollar Amerika/Rupiah (X3), Harga Minyak Dunia (X2), Harga Emas Dunia (X1)
b. Dependent Variabel: Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

Sumber: Hasil SPSS 26